PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS I-SPRING UNTUK PEMBELAJARAN DASAR-DASAR MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS (MPLB) DI SMK

DEVELOPMENT OF I-SPRING BASED LEARNING MEDIA FOR LEARNING THE BASICS OF OFFICE AND BUSINESS SERVICE MANAGEMENT (MPLB) IN VOCATIONAL SCHOOLS

Harwendah Sri Rengganis, Sutirman
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: Harwendahsri.2019@student.uny.ac.id, sutirman@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran berbasis *i-spring* pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa SMK mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis; (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *i-spring* pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang dimodifikasi menjadi ADDI (*analysis, design, development, implementation*). Subjek penelitian ini adalah 19 siswa kelas X MPLB SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan 22 siswa kelas X MPLB SMK Insan Cendikia Yogyakarta. Tahap uji kelayakan produk dilakukan oleh dua validator materi dan satu validator media. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian ahli materi, lembar penilaian ahli media, dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *i-Spring* pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB. Hasil penilaian ahli materi memperoleh rerata skor 3,75 dengan presentase 75,00 % kriteria layak, hasil penilaian ahli media memperoleh rerata skor 4,40 dengan presentasi 88% kriteria sangat layak, serta penilaian dari siswa hasil uji coba tahap I memperoleh rerata skor 4,27 dengan presentase 85,41% kriteria sangat layak, dan uji coba tahap II/ uji lapangan memperoleh skor rata-rata 4,27 dengan presentase 85,5% kriteria sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci: : I-Spring, Media Pembelajaran, Dasar- Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

Abstract

This research aims to: (1) produce i-spring-based learning media for the Office and Business Services Management Skills Program for vocational school students in the Basics of Office and Business Services Management; (2) determine the feasibility of i-spring based interactive learning media in the Office and Business Services Management Skills Program on the Basics of Office and Business Services Management subject. This research uses the Research and Development (R&D) research method using the ADDIE model which is modified to ADDI (analysis, design, development, implementation). The subjects of this research were 19 students of class X MPLB SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta and 22 students of class X MPLB SMK Insan Cendikia Yogyakarta. The product feasibility test stage is carried out by two material validators and one media validator. The instruments used were material expert assessment sheets, media expert assessment sheets, and student response questionnaires. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis. The results of this research are i-Spring based learning media in the MPLB Basics subject. The results of the material expert assessment obtained an average score of 3.75 with a percentage of 75.00% of the appropriate criteria, the results of the media expert assessment obtained an average score of 4.40 with a presentation of 88% of the very appropriate criteria, and the assessment from students from the phase I trial obtained an average score of 4 .27 with a percentage of 85.41%, very feasible criteria, and phase II trials/field trials obtained an average score of 4.27 with a percentage of 85.5%, very suitable criteria for use.

***Keywords:** : I-Spring, Learning Media, Basics of Office Management and Business Services*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan berlangsung baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan (Zohriah et al., 2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman, berketerampilan, dan berilmu pengetahuan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada (Lestari & Nuryanti, 2022). Pendidikan yang terlaksana sesuai tujuan akan menghasilkan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk membangun negara dengan lebih baik di masa depan. Pendidikan Indonesia terus mengalami perkembangan baik dari segi fasilitas, media pembelajaran, maupun tenaga pengajar. Perbaikan dan perubahan tersebut harus dilanjutkan oleh berbagai sektor pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.Permasalahan dan tujuan, serta keguna-an penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru berlaku mulai tahun ajaran 2022/2023 namun terdapat sekolah yang mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 menjelaskan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan struktur pembelajaran yang mencakup pembelajaran intrakulikuler dan projek penguatan profil pelajar pancasila. Pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum merdeka mengacu pada capaian pembelajaran sedangkan projek penguatan profil pelajar pancasila mengacu pada Standar Program Lulusan. Adanya pembelajaran intrakurikuler dalam kurikulum merdeka dirancang agar peserta didik dapat mendalami program dan konsep yang dimiliki.

Selain kurikulum, sarana dan prasarana sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran (Murtado et al., 2023). Oleh sebab itu, sekolah dituntut menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mempermudah kegaiatan belajar mengajar demi tercapainya keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan guru yang dapat mengajar dengan baik sehingga ilmu yang diberikan dapat tersampaikan kepada siswa sesuai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik merupakan salah satu tugas guru, dimana guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang sebaik mungkin dan mampu memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan tujuan sekolah. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi terbaik bagi siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yaitu sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa (Tafonao, 2018). Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara yang digunakan guru untuk mengefektifkan komunikasi selama proses pembelajaran antara guru dan siswa (Fadillah, 2020). Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan yang ada, yaitu dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu (Hafid, 2011). Media pembelajaran menjadi salah satu faktor untuk memperoleh pemberlajaran yang berkualitas. Guru dapat menggunakan banyak jenis media pembelajaran sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Namun, ada juga sebagian guru yang kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran secara variatif selama proses belajar mengajar dan setidaknya mengembangkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Kejenuhan siswa selama proses pembelajaran akan berdampak pada motivasi belajar siswa yang menurun. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting karena jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, siswa

cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru (Karimah, 2018).

Perkembangan ketenagakerjaan yang semakin pesat dan dinamis seiring dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi, akan menyebabkan perkembangan teknologi pada bidang pekerjaan administrasi di berbagai instansi atau perkantoran (Faridah et al., 2023). Selain itu, persaingan dunia bisnis yang begitu ketat diperlukan pemberian pembekalan bagi siswa SMK salah satunya dengan mempelajari materi Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran yang memang sangat dibutuhkan untuk dunia kerja. Pada kenyataanya, lebih dari 50% siswa belum memenuhi Skor Ketuntasan Minimal (SKM) pada elemen pembelajaran Peralatan dan Aplikai Teknologi Perkantoran. Hasil ujian harian 22 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran SMK Insan Cendikia Yogyakarta diketahui bahwa sebanyak 54% siswa belum memenuhi nilai SKM dan 46% siswa sudah mencapai nilai SKM.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMK Insan Cendekia Yogyakarta selama kurang lebih 2 bulan dari bulan Mei-Juli 2023, serta dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang menerangkan bahwa selama proses pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran seperti buku paket, LKS, serta PowerPoint sederhana berupa teks dan gambar yang ditampilkan kepada siswa sehingga mengakibatkan sebagian siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut ditandai pada saat guru bertanya kepada siswa, sebanyak 22 siswa yang mengikuti pembelajaran lebih banyak diam dan hanya bebrapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan guru. Hal tersebut mengakibatkan guru harus lebih berpikir bagaimana memberikan suatu media yang dapat membantu siswa dalam proses belajar tanpa harus bergantung pada guru, waktu dan tempat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Maka dari itu, perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran tidak membosankan.

Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis i-Spring yang merupakan softw|are untuk membu|at medi|a pembel|aj|ar|an deng|an mem| asukk|an berb|ag|ai |aspek medi|a seperti |audio, video d|an |audiovisu|al (Siti Rhomadhoni, 2022). Dengan menggunakan i-Spring, maka proses pembuatan media dapat di buat lebih interaktif tergantung keratifitas dan imajinasi pembuatnya. Hasil dari pengembangan media berbasis i-Spring sebelumnya pada materi Teknologi Perkantoran di SMK PGRI 1 Jombang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat baik dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli media yang dilakukan sebesar 96,2% dengan kategori valid atau layak digunakan. Sedangkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yang dilakukan sebesar 98% dengan kategori valid atau layak digunakan. Media juga mendapat respon positif peserta didik sebesar 96,1% dengan kategori valid atau layak digunakan yang dikumpulkan melalui angket. Selain itu, hasil pengembangan media berbasis i-Spring mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri menunjukkan bahwa sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli media yang dilakukan sebesar 98,88% dengan kategori sangat valid. Sedangkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yang dilakukan sebesar 96% dengan kategori sangat valid atau, serta dari siswa pada uji coba kelompok kecil yang dilakukan sebesar 97,34%.

Media pembelajaran I-spring telah terbukti meningkatkan hasil belajar diantarannya pada siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Hasil uji coba kepada siswa terbukti memiliki perbedaan hasil belajar, yaitu siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada di MTsN 1 Kota Blitar menjelaskan bahwa hasil belajar siswa memiliki peningkatan akan tetapi tingkat keefektifannya sangat kuat setelah menggunakan media pembelajaran Microsoft

power point add-ins iSpring Suite 11 pada materi Daulah Umayyah yang dinilai dengan angket dari uji pre-test dan post-test. Ada pula penelitian yang dilakukan pada siswa siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKN 1 Jombang. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran Discovey Learning berbantuan powerpoint iSpring suite berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan kondisi saat ini, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran yang menarik dan dapat diakses siswa kapan saja siswa menginginkan untuk mempelajari materi Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran. Pengembangan media pembelajaran berbasis i-spring dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengembangan media pembelajaran berbasis i-spring melalui website dapat memudahkan siswa untuk akses materi yang diberikan. Siswa dapat mengakses media pembelajaran kapan saja yang dapat diakses melalui smartphone, laptop, atau komputer.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation,* dan *evaluation)*. Namun dalam penelitian ini dilakukan empat tahapan pengembangan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, dan implementasi atau uji coba.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Nitikan Baru 48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY serta SMK Insan Cendekia Yogyakarta yang beralamat di Jalan Turi, Turi, Donokerto, Turi, Sleman, DIY. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

Sumber Data/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 41 siswa dengan rincian: 19 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan 22 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Insan Cendekia.

Prosedur

Pengembangan media pembelajaran berbasis *I-spring* menggunakan model ADDI diantaranya: tahap analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Tahap analisis akan menganalisis permasalahan yang ada pada proses pembelajaran khususnya saat pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis pada kelas X, untuk itu perlu mencari solusi mengatasi masalah yang ada. Masalah yang ada selama proses pembelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yaitu kurang bervariasi penggunaan media pembelajaran dan belum adanya pengembangan media pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran setelah diimplementasi. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru dan siswa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tahap desain dilakukan dengan merancang konsep desain media pembelajaran dengan membuat *storyboard*. Urutan penyajian awal dalam media pembelajaran ini meliputi halaman pembuka, halaman menu, halaman petunjuk penggunaan media, halaman elemen dan capaian pembelajaran, halaman materi, halaman pustaka, halaman profil pengembang media, dan halaman keluar dari media.

Pada tahap pengembangan, kerangka media pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya akan direalisasikan menjadi produk media pembelajaran yang siap digunakan. Setelah produk selesai dikembangkan, media tersebut akan dilakukan penilaian oleh validator guna mengetahui kelayakan produk. Setelah proses validasi oleh ahli materi dan ahli media, produk akan direvisi berdasarkan saran dan masukan.

. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan produk setelah media pembelajaran dinyatakan layak oleh validator serta dilakukan revisi. Produk yang dikembangkan diuji cobakan kepada siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Insan Cendekia.. Siswa diberikan angket yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya

guna mengukur dan mengetahui respon siswa serta menilai kelayakan terhadap media pembelajaran berbasis *I-spring* pada eleman peralatan dan aplikasi teknologi perkantoran mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara dan angket. Handayani (Lubis, 2022, p. 53) mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam interview terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan terfokus pada tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Mudammadiyah 2 Yogyakarta dan SMK Insan Cendekia Yogyakarta.

Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana resonden diberikan serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Fathoni, 2019, p. 285). Angket diserahkan secara offline kepada ahli materi, ahli media, dan siswa. Angket yang telah diisi responden akan digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran. Angket yang digunakna dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan beberapa jenis skala tertentu yaitu skala Likert dan angket terbuka berupa saran dan masukan dari responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan yang diberikan ahli materi dan ahli media untuk memperbaiki produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa dengan menggunakan Skala Likert.

Rumus untuk menghitung skor rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah penilai

Setelah didapatkan skor rerata, dapat ditentukan kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif Berskala 5

Skor	Nilai	Kriteria
X > Mi + 1,8 SBi	> 4,2	Sangat Layak
Mi + 0,6 Sbi < X ≤ Mi + 1,8 SBi	> 3,4 – 4,1	Layak
Mi – 0,6 Sbi < X ≤ Mi + 0,6 SBi	> 2,6 – 3,3	Cukup
Mi – 1,8 Sbi < X ≤ Mi – 0,6 SBi	> 1,8 – 2,5	Kurang
X ≤ Mi + 1,8 SBi	≤ 1,8	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor Aktual (Skor yang diperoleh)

Mi = Rata-rata ideal = $^1/_2$ (Skor Maksimal + Skor Minimal)

SBi = Simpang baku ideal = $^1/_6$ (Skor Maksimal - Skor Minimal)

Mendeskripsikan tingkat kelayakan menggunakan teknik presentase dalam menganalisis data yang didapat menggunakan rumus berikut ini:

$$(\%) = \frac{\overline{\sum x}}{\sum xi} x\ 100\%$$

Keterangan:

$\overline{(\%)}$ = Presentasi kelayakan

$\overline{\sum X}$ = Jumlah skor rata-rata yang didapat

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan skor dan presentase kategori penilaian yang telah ditentukan. Berikut tabel presentase kelayakan:

Tabel 2. *Presentase Penilaian Kelayakan*

Presentase Penilaian	Interpretasi
81 – 100%	Sangat Layak
61 – 80%	Layak
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang Layak
0 – 20%	Tidak Layak

Produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis *i-Spring* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dapat dikatakan layak untuk digunakan berdasarkan nilai minimal berada pada rentang presentase 61 – 80% dengan kategori "Layak".

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *I-spring* ini menggunakan medote penelitian ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* yang kemudian dimodifikasi menjadi empat tahap yaitu ADDI (*Analysis, Design, Development, and Implementation)*.

Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan sekolah. Tahap analisis dibagi menjadi dua yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang variatif, lebih dari 50% siswa belum memenuhi Skor Ketuntasan Minimal (SKM), guru mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis belum menguasai pembuatan media pembelajaran berbasis *i-Spring* sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis *i-Spring* agar lebih menarik minat siswa untuk belajar pada mata pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Perancangan produk dilakukan dilakukan dengan membuat rancangan produk dalam bentuk *storyboard* yang berfungsi untuk menjadi acuan membuat media pembelajaran berbasis *i-Spring*. Selain membuat *storyboard* peneliti juga menentukan *background*, jenis *font*, dan gambar pada media pembelajaran dengan menyesuaikan pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Pengembangan produk media pembelajaran berbasis berbasis *i-Spring* ini menggunakan aplikasi *Ms. PowerPoint dan i-Spring* yang dipasang pada laptop atau komputer yang secara otomatis akan langsung terhubung dengan *Ms. PowerPoint* kemudan diubah menjadi *website*, sehingga siswa dapat mengakses media pembelajaran dengan lebih mudah dan fleksibel dengan tautan yang diberikan.

1. **Media pengembangan berbasis *I-spring* elemen Peralatan Dan Aplikasi Teknologi Perkantoran mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis**

Produk hasil pengembangan berupa media pembelajaran berbasis i-Spring pada elemen peralatan dan aplikasi teknologi perkantoran secara garis besar, menu yang terdapat pada media pembelajaran meliputi (1) halaman awal, (2) halaman menu, (3) halaman petunjuk penggunaan media, (4) halaman elemen dan cdapaian pembelajaran, (5) halaman materi pembelajaran, (6) halaman pustaka, (7) halaman profil pengembang, dan (8) halaman keluar dari media.

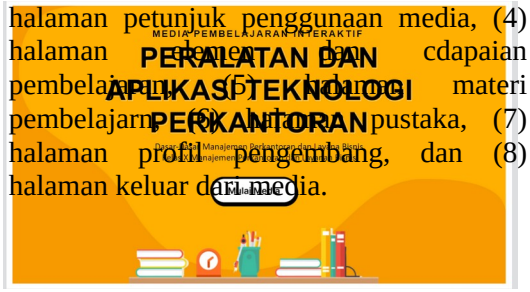



Gambar 2. Halaman Menu

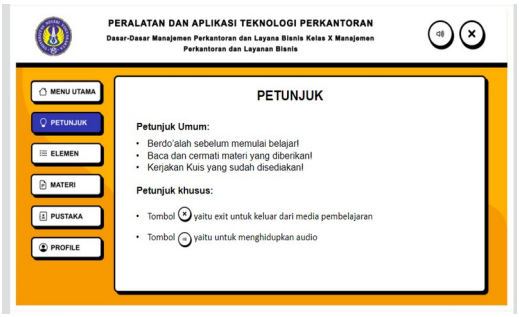



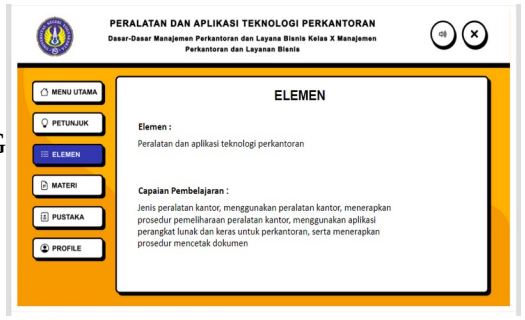



Gambar 8. Halaman Keluar dari Media



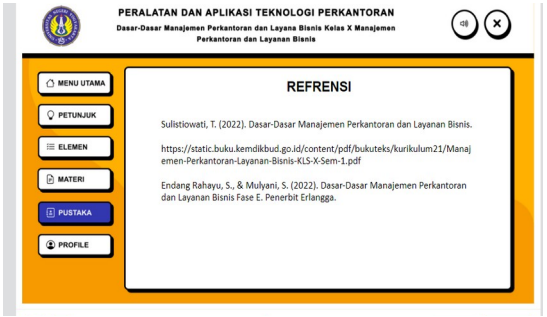

Gambar 6. Halaman Pustaka

2. Tingkat kelayakan media pembelajaran berdasarkan ahli materi

Kelayakan media pembelajaran divalidasi oleh ahli materi berdasarkan aspek kualitas materi, pembelajaran, dan bahasa. Perolehan skor ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Validasi Ahli Materi*

Aspek	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Kualitas Materi	28	3,50	Layak
Pembelajaran	23	3,80	Layak
Bahasa	24	4,00	Layak
Total	**75**	**3,75**	**Layak**
Presentase	**75 %**		**Layak**

Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa penilaian aspek menunjukkan bahwa aspek bahasa memiliki rerata tertinggi dengan rerata skor 4,00. Peringkat kedua pada

aspek pembelajaran dengan rerata skor 3,80. Peringkat terakhir pada aspek kualitas materi dengan rerata skor 3,50. Rata – rata skor (X) 3,75 terletak pada rentang X> 3,4 – 4,1 dengan presentase 75% yang berarti bahwa produk media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan termasuk pada kriteria **"layak".** Hasil validasi ahli materi jika disajikan dalam grafik sebagai berikut:

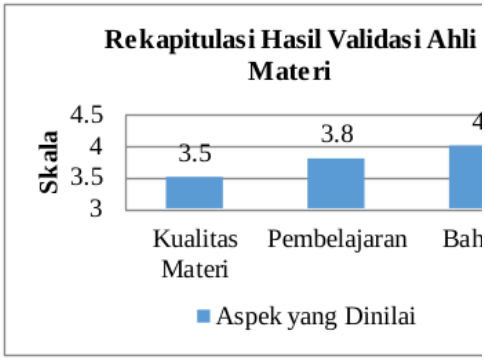

Gambar 9. Diagram Validasi Ahli Materi

3. Tingkat kelayakan media pembelajaran berdasarkan ahli media

Kelayakan media pembelajaran divalidasi oleh ahli media berdasarkan aspek desain tampilan, pengoperasian program, audio, dan kemanfaatan. Perolehan skor ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. *Validasi Ahli Media*

Aspek	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Desain Tampilan	24	4,80	Sangat Layak
Pengoperasian Program	19	3,80	Layak
Audio	10	5,00	Sangat Layak
Kemanfaatan	13	4,30	Sangat Layak
Total	**66**	**4,40**	**Sangat Layak**
Presentase	**88%**		**Sangat Layak**

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa aspek bahasa memiliki rerata tertinggi dengan rerata audio 5,00. Peringkat kedua pada aspek desain tampilan dengan rerata skor 4,80. Peringkat ketiga yaitu aspek kemanfaatan dengan rerata skor 4,30 dan peringkat terakhir yaitu aspek pengoperasian program dengan rerata skor 3,80. Rata – rata skor (X) 4,40 terletak pada rentang X> 4,20 dengan presentase 88% yang berarti bahwa produk media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan termasuk pada kriteria **"sangat layak".** Hasil validasi ahli media jika disajikan dalam grafik sebagai berikut:

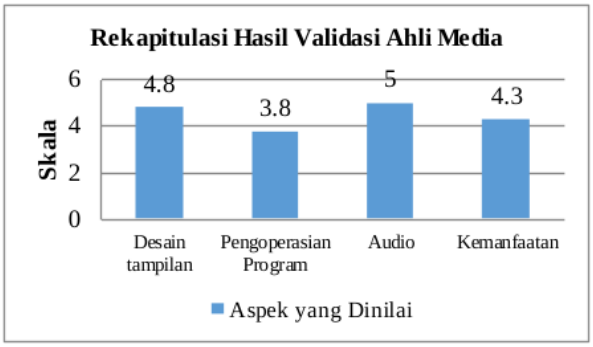

Gambar 10. Diagram Validasi Ahli Media

4. Tingkat kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian siswa

Uji coba lapangan dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba tahap I dilakukan pada 10 siswa dan uji coba tahap II/uji lapangan dilakukan pada 31 siswa. Pada pengujian terhadap siswa terdapat empat aspek meliputi tampilan media, isi materi, pengoperasian media, dan kemanfaatan. Pada tahap ini peneliti mendapatkan data

berupa tanggapan penggunaa yaitu siswa terhadap media pembelajaran berbasis *I-Spring*. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan nilai kelayakan dari media pembelajaran berbasis *I-Spring* berdasarkan penilaian pengguna. Uji coba tahap I dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5. Hasil Uji Coba Tahap I

Aspek	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Tampilan Media	214	4,28	Sangat Layak
Isi Materi	124	4,12	Layak
Pengoperasian Media	90	4,50	Sangat Layak
Kemanfaatan	174	4,35	Sangat Layak
Total	**643**	**4,30**	**Sangat Layak**
Presentase	**91,85%**		**Sangat Layak**

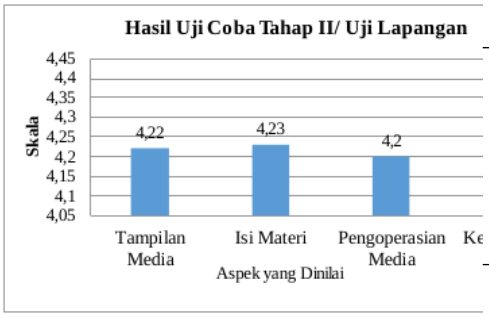

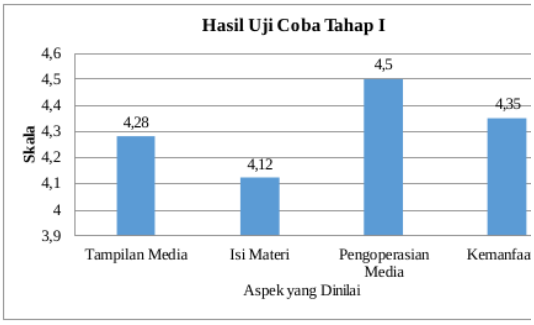

Berdasarkan tabel 5 bahwa hasil uji coba tahap I menunjukkan bahwa aspek pengoperasian media memiliki nilai tertinggi dengan skor 4,50. Peringkat kedua pada aspek kemanfaatan dengan rerata skor 4,45. Peringkat ketiga yaitu aspek tampilan media dengan rerata skor 4,28 dan aspek isi menempati peringkat keempat dengan rerata skor 4,12. Rata – rata skor (X) 4,30 terletak pada rentang X> 4,20 dengan presentase 91,85% yang berarti bahwa produk media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan termasuk pada kriteria **"sangat layak".** Hasil uji coba tahap I jika disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Uji Coba Tahap I

Hasil uji coba tahap II/uji lapangan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 16. Hasil Uji Coba Tahap II/Uji Lapangan

Aspek	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Tampilan Media	655	4,22	Sangat Layak
Isi Materi	394	4,23	Sangat Layak
Pengoperasian Media	261	4,20	Sangat Layak
Kemanfaatan	547	4,41	Sangat Layak
Total	**1857**	**4,26**	**Sangat Layak**
Presentase	**85,5%**		**Sangat Layak**

Berdasarkan tabel 6 bahwa hasil uji coba tahap II/ uji lapangan menunjukkan aspek kemanfaatan memiliki nilai tertinggi dengan skor 4,39. Peringkat kedua pada aspek isi materi dengan skor 4,23. Peringkat ketiga aspek tampilan media dengan skor 4,22 dan aspek pengoperasian media menjadi peringkat keempat dengan skor 4,20. Rata – rata skor (X) 4,26 terletak pada rentang X> 4,20 dengan presentase 85,5% yang berarti bahwa produk media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan termasuk pada kriteria **"sangat layak".** Hasil uji coba tahap II jika disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Uji Coba Tahap II/uji lapangan

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *I-Spring* pada elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran sebagai pendukung mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMK Insan Cendikia Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pengembangan media pembelajaran berbasis i-Spring yang menggunakan model pengembangan ADDI yaitu melalui tahap *analysis, design, development*, dan *implementation.*
   a. .*Analysis*, tahap terdiri dari analisis kebutuhan dan analisis masalah. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa sekolah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Pemahaman dan nilai ulangan siswa masih rendah. Selain itu, media pembelajaran masih terbatas, sehingga dibutuhkan media pembelajaran pada elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran.
   b. *Design*, dimana peneliti membuat storyboard dan menyusun materi serta soal yang dicantumkan kedalam media pembelajaran berbasis *i-Spring.*
   c. *Developement*, pada tahap ini peneliti membuat media pembelajaran berbasis *i-Spring* dan melakukan validasi materi serta validasi media kepaa para ahli.
   d. *Implementation*, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk kepada responden (siswa). Produk dari pengembangan ini adalah medi pembelajaran berbasis i-Spring sebagai media pembelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis elemen Peralatan dan Aplikasi Teknologi Perkantoran.
2. Kelayakan media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan dari segi materi berdasarkan hasil penilaian ahli materi memperoleh rerata skor 3,75 dengan presentase 75,00 % kriteria “Layak”.
3. Kelayakan media pembelajaran *berbasis i-Spring* yang dikembangkan dari segi media berdasarkan hasil penilaian ahli media memperoleh rerata skor 4,40 dengan presentasi 88% kriteria “Sangat Layak” serta penilaian dari siswa dengan hasil uji coba tahap I memperoleh rerata skor 4,30 dengan presentase 91,85% kriteria “Sangat Layak”, dan uji coba tahap II/ uji lapangan memperoleh rerata skor 4,26 dengan presentase 85,5% kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan.

Saran

1. Media pembelajaran berbasis *i-Spring* yang dikembangkan dapat digunakan untuk media utama atau media panjang dalam proses pembelajaran.
2. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis *i-Spring* untuk guru dengan didampingi narasumber yang kompeten dibidang media pembelajaran ini.
3. Sekolah memiliki domain sendiri sehingga dapat menghosting dengan nama domain sekolah dan dapat terus mengembangkan media pembelajaran berbasis *i-Spring* dengan lebih kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

Arikunto, S., & Safruddin, C. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Cetakan Pe). Gava Media.

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.

Endang Rahayu, S., & Mulyani, S. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Fase E*. Penerbit Erlangga. https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Manajemen-Perkantoran-Layanan-Bisnis-KLS-X-Sem-1.pdf

Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*,

1(1), 16. https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453

Faridah, F., Rahmadhani, M. V., Yoeliastuti, Y., Indriany, Y., & Sintesa, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Perkantoran Dalam Meningkatkan Ketrampilan Siswa Smk Pgri 1 Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Plj*, *3*(2), 86. https://doi.org/10.34127/japlj.v3i2.1004

Fathoni, M. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Keperawatan*, 285.

Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Buku Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Rajawali Pers.

Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, *6*(2), 69–78. journal.uin-alauddin.ac.id

Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar* (Cetakan Ke). Bumi Aksara.

Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).

Hasrul. (2010). Langkah-Langkah Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif. *Jurnal MEDTEK*, *2*.

Karimah, A. A. R. (2018). Gmail.Com, 2. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi*, *10*, 95–108.

Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Edisi Pert). Kencana.

Lestari, E. A., & Nuryanti. (2022). Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Pendidikan, Jurnal Konseling, Dan*, *4*, 1349–1358.

Lubis. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi melalui Teknik Wawancara Imajinatif dengan Tokoh Idola. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 53.

Mukhamad, & M.Pd.I., F. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Keperawatan*, 285.

Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. 183.

Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, *6*(1), 35–47. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Badan Penerbit UNM.

Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestasi dalam Memahami Peserta Didik*. Pustka Setia.

Ramli, M. (2012). Media Teknlogi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.

Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif: Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen, dan Calon Pendidik* (Cetakan Pe). Kaubaka Dipantara.

Siti Rhomadhoni, C. (2022). Kelayakan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android Pada Kisah Nabi Ibrahim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(1), 1–17. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).7239

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Penerbit Alfabeta.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanggannya* (Cetakan Pe). PT. Remaja Rosdakarya.

Sutirman, M. P. (2013). Media dan model-model Pembelajaran Inovatif. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Cetakan II). AR-RUZZ MEDIA.

Widoyoko, S. E. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran.* Purworejo.

Winaryati, E. et. al. (2021). *Cercular Model of RD & D*. Penerbit KBM Indonesia.

Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Nafis Badri, M. S. M. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *5*(3), 704–713. https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081

Profil Singkat

Harwendah Sri Rengganis lahir di Sleman tanggal 27 Februari 2001. Merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2019.

Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd. lahir pada tanggal 03 Januari 1972. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, S2 Program Studi Teknologi Pembelajaran, dan S3 Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni serta aktif sebagai dosen di departemen Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.